

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan istilah yang sering didengar dan terjadi di dunia pendidikan. Pembelajaran menurut (Festiawan, 2020) suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pendidik untuk mentransfer pengetahuan serta membentuk lingkungan belajar melalui berbagai metode, sehingga siswa mampu belajar secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran dapat terlaksana apabila terdapat penyalur ilmu (guru) dan penerima ilmu (siswa). Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Pembelajaran pada kurikulum merdeka berpusat pada siswa yang titik fokusnya adalah pribadi siswa, pengalaman siswa, minat dan bakat siswa, kapasitas dan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, sebelumnya guru harus mengenal lebih detail masing-masing siswa, baik dari segi karakteristik, kemampuan, minat, bakat dan kebutuhan siswa. Hal itu akan menentukan model pembelajaran dan metode yang sesuai untuk diterapkan. Kurikulum merdeka di sekolah dasar saat ini telah berhasil diimplementasikan sepenuhnya mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Salah satu mata pelajaran pada kurikulum merdeka adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK umumnya dikenal sebagai pembelajaran seputar keolahragaan yang berhubungan kental dengan aktivitas fisik (anggota tubuh) oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan hanya dominan pada praktik di lapangan saja sehingga teori yang didapatkan oleh

siswa sangat minim. Padahal pada pembelajaran PJOK kurikulum merdeka yang harus dicapai oleh siswa bukan hanya ranah psikomotor saja tetapi juga ranah kognitif atau pengetahuan. Ketercapaian ranah kognitif dapat diukur dengan pemahaman siswa tentang teori dan langkah-langkah yang didefinisikan dengan tepat. Di sisi lain guru beranggapan bahwa jika siswa bisa mempraktikkan maka siswa juga bisa mendefinisikan. Asumsi itulah yang mendasari guru lebih menekankan pembelajaran PJOK dengan praktik tanpa memperhatikan pemahaman teori. Padahal jika praktik dilakukan begitu saja tanpa adanya teori maka dikhawatirkan akan terjadi kesalahan. Didukung oleh (Rahmadri, 2020) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa PJOK merupakan ilmu yang mengajarkan aktivitas fisik dan kebugaran siswa, tetapi juga tidak menafikan pentingnya teori mendasar sebagai penunjang aktivitas tersebut dilakukan dengan tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2024 dengan guru kelas V UPTD SDN Telang 1 yakni Bapak Agus Kurniawan, S. Pd. didapati guru memiliki hambatan dalam menstimulus siswa agar tetap aktif dalam pembelajaran dan dapat memberikan *feedback* pada guru. Guru juga menuturkan di antara beberapa mata pelajaran yang ada, PJOK menjadi salah satu mata pelajaran yang dirasa memiliki banyak kendala utamanya ketika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, hal itu disebabkan oleh tidak tersedianya buku siswa pada mata pelajaran PJOK sehingga guru lebih banyak menjelaskan tetapi siswa tidak memperhatikan, enggan mencatat, bergurau dengan teman sebangku, ada yang lebih memilih tidur di bangkunya, dan siswa juga selalu meminta agar

pembelajaran dilaksanakan di luar kelas saja walaupun memang pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan pembagian 1 JP di dalam kelas dan 1 JP di luar kelas tetapi pembelajaran di luar kelas tetap dirasa kurang optimal. Rendahnya minat belajar siswa membuat siswa sulit memahami materi PJOK terbukti dengan hasil belajar siswa yang sebagian besar tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) yang diharapkan yakni 71.

Keterbatasan ketersediaan bahan ajar pada mata pelajaran PJOK dijumpai peneliti ketika melakukan observasi pada tanggal 30 Oktober 2024. Bahan ajar berupa buku- buku PJOK yang dimiliki guru hanya berjumlah 4 buku yang masih layak digunakan. Bukan hanya itu, peneliti juga melakukan pengamatan pada ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran terdiri dari ruang kelas, LCD proyektor, lapangan olahraga, dan bola . Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas seperti *wifi* tetapi siswa tidak diperbolehkan membawa dan menggunakan *handphone* di sekolah. Peneliti juga mengamati nilai-nilai siswa pada materi PJOK sebelumnya dan didapati 10 dari 13 siswa belum mencapai KKTP.

Dengan demikian peneliti menyebarkan angket kebutuhan siswa pada tanggal 6 November 2024 yang bertujuan untuk dijadikan sebagai modal awal untuk menentukan solusi yang akan diciptakan oleh peneliti nantinya. Hasil penyebaran angket kebutuhan siswa menunjukkan 30,7% siswa menyukai pembelajaran PJOK dilaksanakan di dalam kelas. 100% siswa menyatakan bahwa mereka mengikuti pembelajaran PJOK di dalam kelas tidak menggunakan buku pedoman. 100% siswa juga menyatakan bahwa mereka akan semakin

bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas apabila terdapat buku pedoman. 100% siswa lebih suka membaca buku disertai dengan gambar yang menarik dan berwarna daripada hanya dengan tulisan saja. 100% siswa juga menyatakan bahwa mereka kesulitan memahami materi ketika hanya dijelaskan. Sebanyak 100% siswa menyatakan merasa bosan mendengarkan penjelasan guru. 100% siswa menyatakan kesulitan menjawab soal-soal tanpa membaca materi terlebih dahulu.

Berdasarkan analisis hasil wawancara terstruktur guru kelas V, observasi dan penyebaran angket kebutuhan siswa kelas V, peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran PJOK di kelas V UPTD SDN Telang 1 adalah keterbatasan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran PJOK kelas V dan rendahnya minat belajar siswa kelas V. Hasil belajar ranah kognitif berdasarkan nilai ulangan harian siswa pada materi yang diajarkan sebelumnya juga masih sangat rendah dengan rata-rata nilai yang diperoleh berada di bawah Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) yang ditetapkan pada mata pelajaran PJOK di UPTD SDN Telang 1. Hasil belajar tersebut menunjukkan 3 dari 13 siswa dengan persentase 23% yang tuntas dan mencapai KKTP (71) pada pembelajaran PJOK, artinya sebagian besar siswa masih kesulitan memahami materi PJOK dengan keterbatasan bahan ajar yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti terdorong untuk melakukan sebuah pengembangan bahan ajar agar terdapat solusi pada permasalahan diatas. Materi yang disampaikan menggunakan bahan ajar akan lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar

yang memuat informasi secara detail dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik guna menarik perhatian siswa dirasa sangat dibutuhkan. Penggunaan bahan ajar yang sesuai dan menarik dalam proses pembelajaran di kelas V diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga hasil belajar pun dapat ditingkatkan.

Ketepatan bahan ajar yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang diselaraskan dengan hasil penyebaran angket kebutuhan siswa karena hal itu akan dapat membuat perkembangan belajar siswa lebih optimal dalam mengikuti pembelajaran. Secara umum, bahan ajar merupakan sesuatu yang berisi informasi dan pengetahuan untuk dapat dipelajari oleh penggunanya. Dalam proses pembelajaran, bahan ajar berperan sebagai perantara untuk menyampaikan pengetahuan dari narasumber kepada orang yang belajar sehingga banyak yang berpendapat bahwa bahan ajar erat kaitannya dengan media pembelajaran. Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis baik secara tertulis maupun non tertulis untuk digunakan dalam pembelajaran. Menurut pendapat Hosnan, dalam (Nurafni dkk. 2020) keberhasilan dalam pembelajaran akan diperoleh ketika terdapat komponen yang dikembangkan Salah satu caranya adalah dengan menyusun dan mengembangkan bahan ajar, yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pengembangan bahan ajar yang memiliki daya tarik pada siswa salah satunya adalah ensiklopedia. Ensiklopedia menurut (Erdawati, 2018) merupakan buku referensi yang tidak hanya digunakan ketika jam sekolah, namun juga di luar jam sekolah sehingga ensiklopedia dipandang penting sebagai salah satu sumber

belajar tambahan bagi siswa guna membantu pemahaman materi yang terbatas saat proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti membuat ensiklopedia bola besar yang nantinya digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran PJOK di kelas. Ensiklopedia bola besar ini akan disajikan semenarik mungkin dengan berbagai warna dan gambar serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan seperti itu siswa akan lebih bersemangat untuk membaca dan mempelajarinya. Ensiklopedia ini diperlukan agar siswa dapat mengetahui lebih banyak dan lebih detail seputar bola besar berikut dengan teknik dasar yang benar dan aturan-aturan yang ada pada bola besar dalam pembelajaran PJOK. Di samping itu, penggunaan ensiklopedia ini diharapkan mampu mengurangi kesulitan dalam belajar dan meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

Solusi dari permasalahan yang ditemukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas V UPTD SDN Telang 1 sejalan dengan hasil penelitian dari Noviyanti, Puspita R., dan Amaliyah (2022) yang berjudul “Pengembangan bahan ajar berupa ensiklopedia IPA berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas V di SDN Karawaci Baru 6 Kota menunjukkan bahwa produk tersebut dinilai layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi dari ahli produk, ahli materi, dan dua guru kelas, yang secara keseluruhan memberikan kategori 'baik'. Selain itu, rata-rata nilai post-test yang diperoleh siswa mencapai 80.. Hal itu menunjukkan hasil belajar yang sangat signifikan, artinya produk yang dikembangkan dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil

belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2018) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD” juga menunjukkan hasil produk yang dikembangkan layak berdasarkan hasil validasi semua aspek dengan rata-rata sebesar 77,7. Produk yang dikembangkan juga dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran lebih efektif 60,22% dibandingkan dengan sebelum penggunaan produk. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Kecup, Sukamti, dan Esti U. (2022) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Materi IPA dengan Penguatan Karakter Gemar membaca Siswa Kelas III SD” juga Produk yang telah dikembangkan terbukti benar menurut penilaian dari ahli materi dan ahli media, serta dinilai menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Selain itu, produk ini mampu meningkatkan minat baca serta memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa, yang tercermin dari rata-rata nilai belajar sebesar 81,2.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar ensiklopedia efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal itu yang memperkuat alasan peneliti untuk mengembangkan produk berupa ensiklopedia. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Bola Besar pada Kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan produk pengembangan ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan?
2. Bagaimana keefektifan produk pengembangan ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan?
3. Bagaimana kemenarikan produk pengembangan ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan?

## **1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan**

Adapun tujuan penelitian dari pengembangan ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN telang 1 Bangkalan sebagai berikut :

1. Mengembangkan produk ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan yang valid ditinjau dari lembar angket validasi ahli materi, lembar angket validasi ahli desain produk, lembar angket validasi ahli desain pembelajaran.
2. Mengembangkan produk ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan yang efektif ditinjau dari lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar siswa ranah kognitif.
3. Mengembangkan produk ensiklopedia bola besar pada kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan yang menarik ditinjau dari angket respon siswa dan angket respon guru.

#### 1.4 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk disusun untuk memberikan gambaran tentang karakteristik produk yang diharapkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Ensiklopedia dicetak dengan ukuran kertas A4.
2. Ensiklopedia menggunakan kertas *art paper* dan disampul menggunakan kertas *art carton* dilaminasi dengan karakteristik permukaan licin dan mengkilap.
3. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan ensiklopedia adalah *canva pro*.
4. Ensiklopedia ini berjudul “Ensiklopedia Bola Besar”.
5. Materi yang disajikan adalah materi PJOK seputar bola besar.
6. Ensiklopedia disajikan semenarik mungkin dengan perpaduan gambar animasi dengan gambar nyata.
7. Ensiklopedia memuat cover depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, materi, glosarium, daftar pustaka, biografi penyusun, dan cover belakang.

#### 1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

1. Pengembangan ensiklopedia ini dibatasi penggunaannya pada materi bola besar untuk kelas V sekolah dasar.
2. Hasil belajar yang dianalisis dalam uji keefektifan terbatas pada tes hasil belajar siswa ranah kognitif saja.

3. Subjek uji coba skala besar dilakukan pada semua siswa kelas V dengan jumlah 13 siswa serta uji coba skala kecil dilakukan di sekolah yang berbeda karena adanya keterbatasan jumlah siswa kelas V UPTD SDN Telang 1 Bangkalan.

## **1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini dilakukan sebagai upaya menciptakan inovasi terbaru pada bahan ajar khususnya pada kurikulum baru. Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis berdasarkan rincian sebagai berikut :

### **1.6.1 Secara teoritis**

- a. Pengembangan ensiklopedia bola besar pada kelas V dapat dijadikan bahan ajar atau sumber belajar dalam pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.
- b. Sebagai bahan acuan dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Secara Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Mampu meningkatkan minat belajar siswa karena ensiklopedia ini dilengkapi dengan gambar-gambar menarik untuk memperjelas materi.
- 2) Memudahkan siswa memahami materi karena memuat penjelasan secara sistematis dan detail.
- 3) Mampu menumbuhkan rasa keingintahuan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

**b. Bagi guru**

- 1) Dapat dijadikan pedoman oleh guru sehingga mempermudah dalam menjelaskan materi.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang efektif dan optimal.
- 3) Meningkatkan semangat mengajar di sekolah.

**c. Bagi sekolah**

- 1) Produk hasil penelitian dapat memberikan sumbangsih yang baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sekolah
- 2) Hasil penelitian pengembangan ini dapat memberikan solusi bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi.

## **1.7 Definisi Istilah**

Definisi istilah menurut (Jatmika, 2017) merupakan pengertian yang diberikan oleh peneliti sebagai penegasan pada istilah- istilah yang berhubungan dengan konsep yang terdapat dalam penelitian tersebut. dalam Adapun definisi istilah pada penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Pengembangan**

Penelitian pengembangan adalah metode riset yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk sekaligus mengevaluasi kelayakannya. Proses penelitian ini dilakukan melalui sejumlah tahapan guna menilai sejauh mana produk yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan. Kelayakan tersebut mencakup aspek validitas, efektivitas, dan kepraktisan dari produk yang dihasilkan..

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala jenis informasi, baik dalam bentuk tulisan maupun alat, yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Kehadiran bahan ajar berperan penting dalam membantu perencanaan pembelajaran serta pelaksanaannya di dalam kelas..

## 3. Ensiklopedia

Ensiklopedia merupakan salah satu wujud pengembangan bahan ajar yang berisi tentang informasi yang tersusun secara detail dan dilengkapi dengan gambar-gambar menarik. Ensiklopedia dapat diartikan sebagai sumber bacaan berisi materi pembelajaran tertentu yang dilengkapi dengan gambar untuk menarik minat belajar siswa serta meningkatkan pemahaman pada materi bola besar.

## 4. Bola Besar

Bola besar merupakan istilah untuk cabang olahraga yang menggunakan bola berukuran besar, dimainkan secara berkelompok dan menggunakan anggota tubuh sebagai penggerak. Bola besar juga merupakan materi yang ada pada mata pelajaran PJOK. Adapun bola besar terdiri atas bola basket, bola voli dan sepak bola.